

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa pandemi Covid-19 telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia yang berdampak ke penutupan sekolah, universitas dan perguruan tinggi. Banyak dari seluruh Negara di dunia termasuk Indonesia mengambil kebijakan dengan meliburkan seluruh aktifitas pendidikan namun menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi seluruh peserta didik dan mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan (Andri, 2020). Virus Covid-19 sulit untuk ditangani sehingga pemerintah harus membentuk sebuah kebijakan yang dapat berpengaruh besar bagi kehidupan bangsa dan negara (Muhyiddin, 2020). Selain berdampak keberbagai aspek dalam kehidupan berdampak juga pada system pendidikan yang menjadikan proses pembelajaran anak tersebut menjadi tidak efektif yang membutuhkan kesiapan semua unsur dimulai dari pemerintah, sekolah, pendidik dan orang tua. Dalam menghadapi situasi seperti sekarang ini pemerintah berusaha untuk tetap melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar yaitu dengan melaksanakan proses belajar melalui daring yang bisa dilaksanakan tanpa harus adanya proses tatap muka antara pendidik dan peserta didik.

Penerapan proses pendidikan bersamaan dengan pelaksanaan karantina di rumah dan penutupan sekolah yang berlangsung lama menjadi efek negatif pada kesehatan fisik dan mental (Andri, 2020). Pemerintah memberlakukan pembatasan interaksi sosial yang berpengaruh besar terhadap perekonomian dan menyebabkan banyak pekerja yang dirumahkan dan berdampak juga di bidang pendidikan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada salah satunya melalui pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No 20, 2003:3). Pendidikan yang dilaksanakan yaitu proses belajar mengajar yang dilaksanakan pendidik terhadap peserta didik, anak merupakan salah satu sasaran dalam proses untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan.

Anak adalah manusia yang diamanatkan Allah SWT kepada manusia, dalam hal ini adalah orang tua. Mereka bertanggung jawab terhadap anak-anak mereka di hadapan Allah. Anak diciptakan oleh Allah SWT dengan dibekali potensi-potensi alamiah yang dapat diarahkan menuju kebaikan, atau sebaliknya. Sudah menjadi kewajiban orang tua untuk memanfaatkan potensi-potensi alamiah tersebut dengan menyalurkannya ke jalan yang baik dengan membiasakan anak sejak dini untuk berbuat baik kepada sesama makhluk yang diciptakan Allah SWT dan adat istiadat yang ada supaya anak dapat bertumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlakul karimah (Rahmayani, 2019, hlm. 1)

Menempuh jalur pendidikan formal menjadi salah satu upaya yang dilakukan orang tua untuk mengembangkan potensi-potensi alamiah yang dimiliki oleh anak agar dapat diarahkan ke arah yang lebih baik lagi. Dalam hal ini, lembaga penyelenggara pendidikan formal adalah sekolah. Sejalan dengan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No 20, 2003: 6).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik salah satunya yaitu dengan cara proses kegiatan pembelajaran di sekolah sebagai alat kebijakan publik terbaik. Pembelajaran di sekolah selain meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik, pembelajaran di sekolah juga dapat meningkatkan ketrampilan sosial dan kesadaran kelas sosial peserta didik. Selain sebagai tempat belajar, sekolah juga merupakan media interaksi antar peserta didik dan pendidik untuk meningkatkan kemampuan yang integensi, skill dan rasa kasih sayang diantar mereka. Pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini kegiatan pembelajaran secara langsung tatap muka di sekolah antara pendidik dan peserta didik terpaksa terhenti.

Terhentinya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi keharusan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dirumah oleh orang tua peserta didik. Berbicara mengenai mendidik anak, orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur pendidikan informal (UU No 20, 2003: 1). Pada saat masa Pandemi seperti sekarang ini minat belajar peserta didik berkurang dipengaruhi oleh sistem pembelajaran daring (dari jaringan) yang monoton membuat peserta didik menjadi kurang antusias, jenuh, dan bosan. Pemanfaatan ilmu teknologi untuk menyikapi masalah pembelajaran jarak jauh, pendidik laksanakan dengan cara memberikan materi

pembelajaran serta tugas pembelajaran melalui daring. Proses kegiatan belajar mengajar daring tidak selalu berjalan dengan baik, adanya beberapa kendala seperti kuota serta jaringan tidak memadai, dan *handphone* yang kurang menunjang proses pembelajaran. Adanya kendala tersebut mengakibatkan kepada materi pembelajaran yang tidak tersampaikan dengan baik, banyak peserta didik sulit mengerti dengan materi apa yang diajarkan dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam pelajaran yang di jelaskan oleh pendidik. Kegiatan diluar sekolah mempengaruhi minat belajar peserta didik jadi menurun dalam proses pembelajaran. Dari sinilah Orang tua dituntut untuk memiliki peranan penting dalam mendampingi kegiatan proses pembelajaran anak dirumah dengan sistem daring.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih mendalam mengenai “*Peran Orang tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi*”

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan pembelajaran daring dinilai kurang efektif daripada pembelajaran secara langsung tatap muka. Hal tersebut menyebabkan tingkat antusias belajar anak berkurang karena dinilai terlalu monoton.
2. Media untuk pembelajaran daring yang dimiliki peserta didik kurang mumpuni.
3. Peranan pendampingan orang tua dalam proses belajar anak kurang baik menyebabkan pembelajaran daring menjadi berkurang efektivitasnya.

Dari uraian identifikas masalah tersebut peneliti merumuskan “*Bagaimana Peran Orang tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi?*”

Rumusan masalah tersebut di jelaskan kedalam lima pertanyaan, yaitu :

1. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai pendidik dirumah pada masa pandemi?
2. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai pendorong semangat belajar anak dirumah pada masa pandemi?
3. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai fasilitator pembelajaran anak dirumah pada masa pandemi?

4. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai mediator pembelajaran anak dirumah pada masa pandemi?
5. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai pengawas atau konselor belajar anak dirumah pada masa pandemi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengacu pada rumusan masalah peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana situasi dan kondisi baru selama pembelajaran daring dari sekolah dilaksanakan dirumah karena terhalang pandemi serta melihat peran keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan anak belajar dirumah selama pembelajaran daring dari sekolah pada masa pandemi Covid-19.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum peneliti memiliki tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai pendidik dirumah pada masa pandemi.
2. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai pendorong semangat belajar anak dirumah pada masa pandemi.
3. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai fasilitator pembelajaran anak dirumah pada masa pandemi.
4. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai mediator pembelajaran anak dirumah pada masa pandemi.
5. Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar anak sebagai pengawas atau konselor belajar anak dirumah pada masa pandemi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Tujuan khusus yang telah ditemukan diatas, dapat disimpulkan ada beberapa tujuan khusus. Pembelajaran dengan inovasi terbaru dijadikan sebagai kegiatan belajar yang memiliki sebuah nilai lebih dalam bidang pengetahuan dan pendidikan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Meningkatkan peran dan rasa tanggung jawab orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring anak agar tetap bisa mencapai tujuan pembelajaran meskipun melalui daring.
2. Dengan adanya peran orang tua menambah semangat belajar peerta didik serta membuat pembelajaran jadi fleksibel karena waktu bisa disesuaikan jika pembelajaran melalui daring.

3. Membantu mengembangkan model pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Meningkatkan hasil belajar peserta didik serta membuat pendidik menjadi kreatif dalam usaha memperbaiki pembelajaran daring.
5. Menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman bagi peneliti.
6. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi seluruh masyarakat terutama yang berkepentingan dan menjadi referensi atau tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca yang tertarik mengangkat topik yang sama.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika dalam penulisan skripsi yang digunakan peneliti terdapat dalam ketentuan sistematika yang telah ditetapkan dalam peraturan Rektor UPI Nomor 7867/UN40/HK/2019 Tentang Pendoman penulisan karya tulis ilmiah UPI tahun 2019 sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, menyajikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini, menyajikan teori-teori yang menjadi acuan terhadap suatu topik atau permasalahan yang nantinya akan diangkat dan pembahasan yang akan dianalisis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, membahas terkait metode penelitian yang akan digunakan pada saat penelitian, diantaranya desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, memaparkan hasil temuan dan pembahasan hasil selama penelitian berlangsung yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah dirumuskan pada bab 1.

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini, akan berisi simpulan, rekomendasi atau saran yang nantinya akan di harapkan bermanfaat terhadap penelitian selanjutnya.